

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 7 TA 2024/2025

21711063 - MONA SALSABILA

STATION	FEEDBACK
Endokrin	bedakan overweight dengan obesitas
Gastrointestinal, Hepatobilier, Dan Pankreas	sudah cukup baik
Ginjal Urogenital	Dx: benar; Informed consent: belum melakukan IC. ; Tatalaksana non farmakologi: pilihan tatalaksana sudah tepat. Persiapan: belum persiapan pasien (pasien diminta berbaring dan melepas pakaian bawah). Tindakan: injeksi anestesi wajib aspirasi dulu, sebaiknya mengecek keberhasilan anestesi dengan menjepit prepotium pada semua kuadran menggunakan klem, saat membuka preputium lakukan (tidak ada simulasi), belum membersihkan smegma, preputium arah pukul 7-8 masih tebal. Edukasi: sudah baik. lembar diagnosis hanya diagnosis saja tanpa identitas pasien (meriksa hantu?)
Hematoinfeksi	Pem penunjang: Sudah baik, namun bisa dipelajari lagi pemeriksaan pemeriksaan apa lagi yang bisa dilakukan untuk malaria. Dx utama: pada pemeriksaan penunjang sudah bisa melihat jenis malarianya maka disebutkan dengan lengkap ya dek, malaria apa, derajatnya bagaimana. Dx banding: masih kurang tepat salah satunya. Infus: Jangan lupa informed consent sebelum tindakan pemasangan, Jangan lupa saat persiapan infus, isi tabung kontrol tetesan infus hingga garis tengah, Setelah darah keluar, selang tersambung pada abocat jangan lupa untuk membuka keran pengatur selang infus terlebih dahulu untuk melihat apakah aliran lancar. Tetesannya diatur berapa ? Edukasi: Jangan lupa edukasi tentang apakah pasien akan dirawat inap atau dirawat jalan, cara pencegahan agar atidka tergigit nyamuk Anopheles dan lebih detai terkait pengobatan yang akan diberikan dan cara pemberiannya
Kardiovaskular	interpretasi fisiknya tdk teliti dan tidak lengkap, antropometri tidak, tensi tidak, crackles bukan interpretasi, biomarker salah interpretasi Rontgen juga salah interpretasi, EKG juga tdk tepat, NSTEMI buka dx nya ya
Kontrasepsi & Pimpinan Persalinan	Dx: Dx kurang tepat G4P3A0 38 minggu kala 1 fase aktif?, Tatalaksana non farmakoterapi: menyiapkan alat belum lengkap: menyalakan lampu, menaruh handuk, menyiapkan oksigen dll, belum menilai tanda kala 2 persalinan langsung ibu disuruh mengejan, belum menginstruksikan posisi ibu, perasat ritgen salah caranya, cara episotomi salah, saat kepala akan lahir kita tidak perlu membantu memutar kepala dan mengeluarkan kepala sendiri cukup mengamati, belum mengecek lilitan talipusat hanya menyampaikan pastikan tidak ada lilitan, belum melakukan bantuan kelahiran bahu, sangga susur salah caranya, ketika bayi lahir belum mengecek bayi kedua dan menyuntikan oksitosin, penjepitan tali pusat terlalu dekat dengan tubuh bayi, dan jarak dengan klem aman sangat jauh malah mendekati plasenta, cara menggantungnya juga belum disangga dengan jari dibawahnya, belum menilai tanda kelahiran plasenta, belum menegangkan plasenta dengan perasat apapun, setelah plasenta lahir belum menilai kontraksi uterus dan melakukan masase, pasien tadi diepisotomi tidak diasampaikan kalau akan dijahit. komunikasi dan profesional: belum melakukan IC apapun baik tertulis maupun lisan langsung PPN, perlu ditingkatkan dan dipelajari alurnya agar tidak banyak terlewat juga komunikasi ditingkatkan

Muskuloskeletal	sudahsesuai, hanya untuk tatalaksana masih belum sesuai, tolong dipelajari manajemen open fracture ya
Neurobehavior	apakah ada nyeri kepala? apa FR dari pasien ini? Diagnosis belum sesuai. Terapi WAJIB ada yang belum dituliskan
Organ Indera	interpretasi pemeriksaan fisik dari masing2 struktur mata kurang sesuai. kalau menuliskan harap ditulis OD atau OS nya. Dx kurang sesuai untuk jenis sudut nya. rasionalisasi data kurang lengkap.
Psikiatri	Yang mb pikirkan apa si mb, kok bisa sedih terus? Kalimatnya agak judgemental ini hati-hati ya. Dx utama tertukar dengan DD.
Sistem Integumentum	Anamnesis baik, Px fisik st lokalis gunakan senter dan lup, Cuci tangan. Deskripsi UKK sudah baik. Apakah perlu antibiotik sistemik? Pelajari lagi obat dan dosis masih kurang tepat.
Sistem Respirasi	ax cukup, px fisik untuk terutama VS, cermati kembali tensimetrynya ya. usulan penunjang baik, interpretasi cukup. dx dan dd tertukar terapi masih cukup baik hanya pilihan antibiotiknya sebaiknya mempertimbangkan kembali kondisi alergi ps